

SI RAJA MADU (Sistem Rawat Jalan Mandiri dan Terpadu)

A. Ringkasan

Inovasi Si Raja Madu bekerja secara terintegrasi dengan menghubungkan berbagai sistem pelayanan rumah sakit mulai dari reservasi hingga pemberkasan klaim ke dalam satu ekosistem digital. Reservasi online, validasi rujukan, notifikasi kunjungan, pengecekan antrian, hingga pemantauan resep dapat di akses dalam satu aplikasi bernama SiPasti. Sistem RME pada Si Raja Madu dirancang dengan tampilan yang intuitif, memiliki template siap pakai, tombol pelayanan yang tersusun dalam satu halaman, dan terintegrasi dengan laboratorium dan radiologi. Inovasi ini menyederhanakan proses pemberkasan klaim yang selama ini dilakukan secara manual dan terfragmentasi. Dengan fitur "generate" satu klik, seluruh berkas yang dibutuhkan tersusun otomatis dalam satu halaman sistem, lengkap dan siap diverifikasi.

B. Latar Belakang

Pelayanan publik di sektor kesehatan menghadapi tantangan besar dalam memenuhi harapan masyarakat akan layanan yang cepat, akurat, dan transparan. Rumah sakit sebagai institusi pelayanan publik dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi serta tuntutan digitalisasi layanan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan masih banyak rumah sakit yang menghadapi kendala dalam integrasi sistem informasi, keterbatasan akses digital bagi pasien, serta kompleksitas proses administrasi seperti registrasi, antrean, hingga klaim pembiayaan.

Menjawab tantangan tersebut, lahirlah inovasi Si Raja Madu (Sistem Informasi Rawat Jalan Mandiri dan Terpadu), yang dirancang untuk mendukung transformasi digital di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram secara menyeluruh. Inovasi ini memadukan beberapa sistem yang terpisah sehingga memungkinkan pasien melakukan reservasi secara mandiri, mengakses antrean, notifikasi obat, serta registrasi melalui perangkat Android dan kiosk mandiri. Dengan mengintegrasikan dan mempermudah penggunaan rekam medis elektronik serta proses klaim secara digital, Si Raja Madu tidak hanya meningkatkan efisiensi pelayanan, tetapi juga memberdayakan pasien. Inovasi ini juga menjadi bentuk kontribusi nyata rumah sakit dalam mendukung transformasi digital yang berkelanjutan dan berorientasi pada kebutuhan pasien.

C. Tujuan

Inovasi Si Raja Madu bertujuan untuk mendukung transformasi digital pelayanan di rumah sakit melalui pemanfaatan teknologi informasi secara terintegrasi.

Outcome :

- Meningkatnya mutu pelayanan publik melalui kemudahan akses, kecepatan layanan, dan kejelasan informasi bagi masyarakat.
- Meningkatnya kepuasan pasien dan pengunjung terhadap pelayanan rumah sakit.
- Terbentuknya budaya pelayanan yang memberdayakan pasien untuk lebih mandiri dalam mengakses dan mengikuti proses layanan kesehatan.

- Meningkatnya efisiensi operasional di lingkungan rumah sakit.
- Tersedianya model inovasi pelayanan rawat jalan digital yang dapat direplikasi oleh rumah sakit lain.

Output :

- Tersedianya sistem Si Raja Madu yang dapat diakses oleh masyarakat melalui aplikasi SiPasti (Sistem Informasi Pasien Terintegrasi) dan Kiosk pelayanan mandiri.
- Terintegrasinya layanan reservasi online, antrian poliklinik, riwayat resep, dan notifikasi layanan ke dalam satu sistem.
- Terselenggaranya proses pelayanan yang cepat dan akurat melalui penerapan rekam medis elektronik yang inovatif dan terintegrasi antar unit pelayanan di rumah sakit.
- Tersusunnya sistem pemberkasan klaim yang lebih efisien.

D. Tahapan Inovasi

Inovasi Si Raja Madu bekerja secara terintegrasi dengan menghubungkan berbagai sistem pelayanan rumah sakit — mulai dari reservasi, registrasi, pelayanan medis, hingga pemberkasan klaim — ke dalam satu ekosistem digital. Berikut adalah alur dan mekanisme kerjanya:

1) Pelayanan Melalui Aplikasi SiPasti (Sistem Informasi Pasien Terintegrasi)

- **Reservasi Online**
Pasien dapat melakukan reservasi kunjungan ke poliklinik melalui aplikasi SiPasti. Aplikasi ini menampilkan daftar layanan, jadwal dokter, dan pilihan waktu kunjungan.
- **Validasi Rujukan BPJS**
Sistem secara otomatis memvalidasi data rujukan pasien JKN/BPJS, memastikan bahwa rujukan masih aktif dan sesuai dengan poli tujuan, sehingga mencegah pendaftaran tidak valid.
- **Notifikasi Kunjungan**
Setelah reservasi berhasil, pasien akan menerima notifikasi pengingat kunjungan melalui aplikasi, sebagai bentuk layanan proaktif dari rumah sakit.
- **Informasi Antrian Poli**
Pasien dapat memantau posisi antrian secara real-time di poli tujuan, sehingga dapat mengatur waktu kedatangan secara lebih efektif.
- **Akses Resep Obat**
Pasien juga dapat melihat riwayat resep yang diberikan oleh dokter, membantu dalam pemantauan pengobatan dan mempermudah pengambilan obat di apotek rumah sakit.
- **Alarm Minum Obat**

Pasien juga dapat mengatur Alarm sesuai dengan resep yang dimiliki.

2) Pelayanan Melalui Kiosk Anjungan Mandiri

- Check-In Reservasi
Setibanya di rumah sakit, pasien melakukan check-in melalui kiosk pelayanan mandiri, tanpa perlu ke loket pendaftaran.
- Fingerprint untuk Pasien BPJS
Pasien peserta JKN/BPJS melakukan verifikasi identitas menggunakan fingerprint yang tersedia pada kiosk pelayanan mandiri.
- Self-Registrasi
Baik pasien umum maupun pasien JKN dapat melakukan registrasi mandiri tanpa perlu interaksi langsung dengan petugas, mempercepat proses dan mengurangi antrean.

3) Pelayanan Rekam Medis Elektronik Terintegrasi

- Pencatatan oleh Tenaga Kesehatan
Seluruh data pelayanan medis pasien dicatat secara elektronik oleh dokter/perawat melalui satu halaman sistem yang intuitif dan efisien.
- Fitur Pendukung Pelayanan
Sistem menyediakan template siap pakai, tombol-tombol layanan dalam satu tampilan, serta integrasi langsung dengan unit laboratorium dan radiologi, sehingga mempermudah proses permintaan dan penelusuran hasil pemeriksaan.

4) Pemberkasan Klaim Digital

- *One Page Processing*
Setelah pelayanan selesai, petugas klaim dapat mengakses seluruh berkas administrasi dalam satu halaman sistem.
- *Generate Dokumen Klaim*
Dengan satu klik tombol "generate", seluruh dokumen klaim yang dibutuhkan akan terkumpul secara otomatis dalam satu paket berkas digital yang siap diproses lebih lanjut.
- Alur Klaim yang Jelas
Sistem menampilkan alur klaim yang terstruktur, memudahkan petugas dalam memilah, memverifikasi, dan menyiapkan dokumen untuk pengajuan ke pihak penjamin

Tahapan Implementasi Inovasi

1. Tahap Perencanaan

- Mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan teknis dari seluruh unit terkait.

- Melakukan studi kelayakan terhadap kesiapan infrastruktur dan SDM.
 - Menyusun rencana kegiatan implementasi lengkap dengan timeline, pembagian peran, dan kebutuhan anggaran.
2. Tahap Pengembangan Sistem
- Pengembangan Aplikasi SiPasti
Membuat atau menyempurnakan aplikasi Android yang mencakup fitur reservasi, notifikasi, antrian, resep, validasi rujukan dan alarm.
 - Pembangunan/Integrasi Sistem Kiosk Mandiri
Menyediakan perangkat kiosk dan mengembangkan sistem check-in, fingerprint, dan self-registration yang terintegrasi dengan SIMRS.
 - Integrasi Rekam Medis Elektronik
Menyusun sistem rekam medis elektronik dengan interface yang efisien dan mudah digunakan tenaga kesehatan, terhubung ke lab dan radiologi.
 - Pengembangan Sistem Pemberkasan Klaim Digital
Merancang halaman klaim yang dapat menarik data otomatis dan menghasilkan dokumen klaim secara digital.
3. Tahap Uji Coba dan Simulasi
- Melakukan uji coba alur pelayanan dari awal hingga akhir menggunakan sistem baru bersama staf dan pasien internal.
 - Melakukan evaluasi teknis dari hasil simulasi, memperbaiki kekurangan, dan menyempurnakan alur integrasi antar sistem.
 - Memberikan pelatihan kepada seluruh petugas terkait, termasuk tenaga medis, admin, petugas pendaftaran, dan petugas keamanan.
4. Tahap Implementasi Penuh
- Sistem mulai diterapkan pada beberapa unit (pilot project), kemudian diperluas ke seluruh layanan rawat jalan setelah stabil.
 - Memberikan edukasi melalui spanduk, media sosial, dan pendampingan di lapangan mengenai penggunaan aplikasi dan kiosk mandiri.
 - Tim khusus melakukan monitoring harian dan menyediakan bantuan teknis saat awal peluncuran.
5. Tahap Evaluasi dan Pengembangan Lanjutan

E. Hasil Inovasi

Inovasi ini berhasil meningkatkan efisiensi dalam pelayanan di RSUD Kota Mataram, berikut capaian sebelum dan sesudah inovasi ini dilakukan :

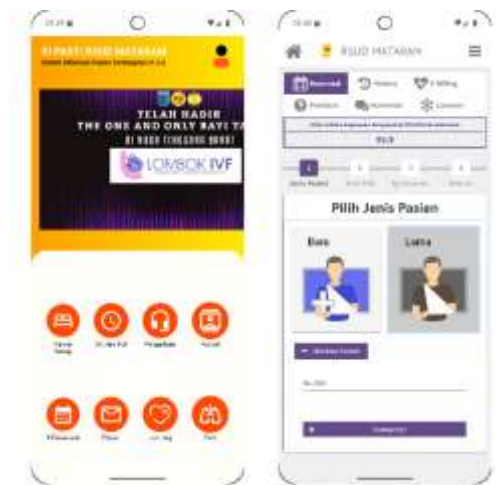
1. Pendaftaran Pasien

Sebelum Inovasi

Proses pendaftaran pasien masih dilakukan secara manual. Pasien harus datang langsung ke loket dan menunggu dalam antrian panjang. Kondisi ini tidak hanya menyebabkan ketidaknyamanan, tetapi juga menimbulkan ketidakpastian waktu tunggu karena jumlah pasien yang terus bertambah.

Sesudah Inovasi

Dengan hadirnya aplikasi SiPasti serta kiosk mandiri, pasien kini dapat melakukan reservasi secara online. Setibanya di rumah sakit, pasien cukup melakukan check-in mandiri, langsung menuju poli tujuan tanpa perlu menunggu lama di loket dan dapat langsung mengetahui estimasi antrian melalui ponsel pintar.



Gambar 1. Dashboard SIPASTI dan Menu Reservasi Online

2. Validasi Rujukan BPJS

Sebelum Inovasi

Validasi rujukan BPJS dilakukan secara manual oleh petugas pendaftaran. Hal ini kerap menimbulkan masalah, karena banyak pasien ditolak akibat rujukan sudah tidak berlaku atau tidak sesuai dengan poli tujuan.

Sesudah Inovasi

Kini sistem secara otomatis memverifikasi rujukan saat pasien melakukan reservasi. Dengan demikian, pasien hanya datang ketika rujukan sudah valid dan sesuai, sehingga proses lebih efisien dan mengurangi risiko penolakan.



Gambar 2. Peringatan Rujukan Tidak Ada atau Masa Berlaku Habis

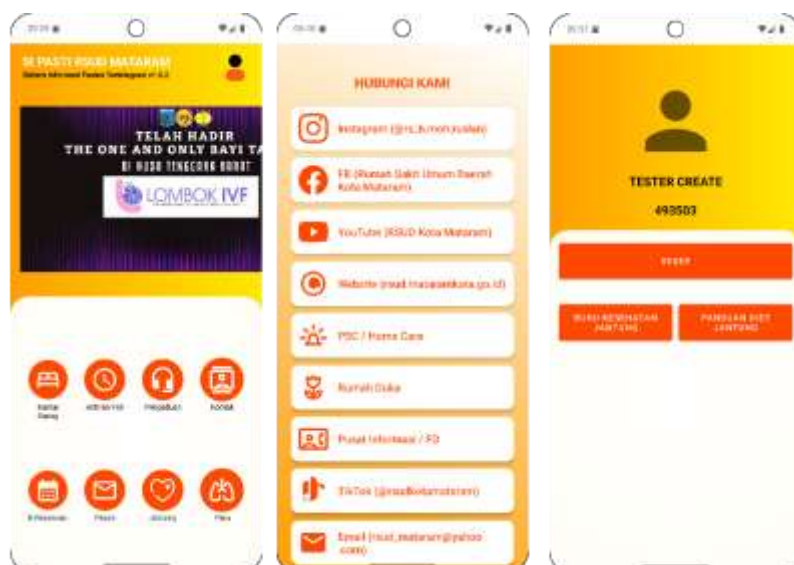
3. Informasi Pelayanan

Sebelum Inovasi

Pasien tidak memiliki akses informasi terkait antrean, poli, maupun status resep secara mandiri. Mereka harus menanyakan langsung kepada petugas, yang tentunya memakan waktu.

Sesudah Inovasi

Informasi pelayanan kini tersedia langsung di aplikasi. Pasien dapat memantau antrean poli, jadwal kunjungan, status resep, hingga menerima notifikasi pengingat berobat. Pada aplikasi juga tersedia kontak layanan PSC dan juga informasi layanan darurat. Dengan begitu, pasien lebih mandiri, terinformasi, dan merasa terlayani dengan baik.



Gambar 3 Informasi Layanan dan Kontak

4. Kepuasan Pasien

Sebelum Inovasi

Banyak pasien menyampaikan keluhan terkait antrean panjang, kurangnya kejelasan informasi, serta lamanya waktu tunggu. Hal ini berdampak pada menurunnya tingkat kepuasan dan kepercayaan pasien terhadap layanan rumah sakit.

Sesudah Inovasi

Setelah adanya sistem digital, kepuasan pasien meningkat signifikan. Pasien merasa lebih nyaman, proses pelayanan lebih cepat, dan transparansi informasi membuat mereka semakin percaya terhadap kualitas layanan rumah sakit.

5. Pencatatan Rekam Medis yang terintegrasi

Sebelum Inovasi

Rekam medis pasien dicatat secara manual atau digital parsial. Tenaga medis sering kali harus berpindah-pindah halaman atau menekan banyak tombol, sehingga memperlambat pelayanan. Kondisi ini juga rawan menimbulkan kesalahan input maupun duplikasi data.

Sesudah Inovasi

Sistem rekam medis kini terintegrasi dalam satu halaman dengan template siap pakai. Hal ini membuat proses pencatatan lebih cepat, akurat, dan efisien. Waktu pelayanan pun berkurang, sehingga tenaga medis dapat lebih fokus pada pasien. Selain itu rekam medis juga sudah terintegrasi dengan radiologi dan laboratorium.

The screenshot displays a digital medical record system interface. The top navigation bar includes buttons for 'Beranda', 'Daftar', 'Salah Dokter', 'Saya', 'Ruang', and 'Ruang Rasio Dokter'. The main content area is divided into two sections. The left section, titled '2.3 Rekam Medis Rawat Jalan (Poliklinik)', shows a 'DETAIL PENYAKITAN' tab with a 'Tgl Pengkajian' field set to '2025-08-01 17:58'. Below this is a 'SOAP' section with a table for recording symptoms, observations, assessment, and plan. The right section, titled 'Perkembarangan', shows a 'Detail Input' field with a 'Template' button. Below this is a table of medications with columns for 'Jenis Obat', 'Dosis', 'Frekuensi', 'CP', and 'Kategori'. The table lists several medications, including 'Suntikan', 'Tablet', 'Sirup', and 'CPS', with their respective dosages and frequencies. Each row has an 'Add' button.

Jenis Obat	Dosis	Frekuensi	CP	Kategori	Action
Suntikan	20 mg	2x	24 jam	inj	Add
Tablet	5 mg	2x	24 jam	inj	Add
Sirup	20 mg	2x	24 jam	inj	Add
Tablet	10 mg	2x	24 jam	inj	Add
CPS	10 mg	2x	24 jam	inj	Add

Gambar 4. Rekam medis dengan fitur yang mempermudah pengisian



Gambar 5 Integrasi dengan PACS Radiologi dan LIS

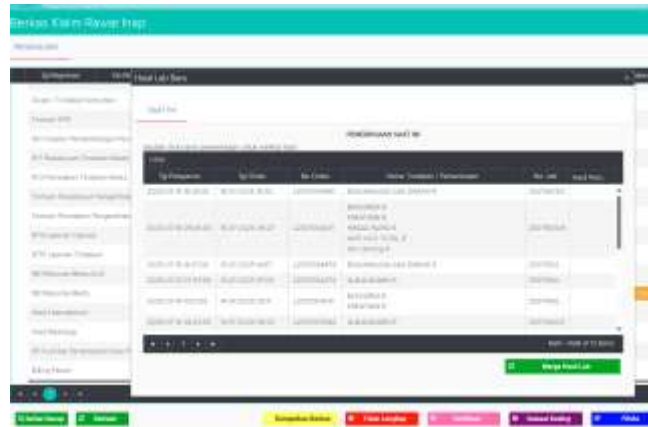
6. Pemberkasan Klaim

Sebelum Inovasi

Pemberkasan klaim dilakukan secara manual, di mana berkas dicetak satu per satu. Proses ini rawan tercecer, membutuhkan waktu lama, dan sering mengganggu kelancaran administrasi. Berkas klaim juga harus diinput manual ke dalam sistem e-klaim Kementerian Kesehatan sehingga memperlambat proses.

Sesudah Inovasi

Dengan adanya sistem baru, klaim terkumpul otomatis dalam satu halaman. Petugas cukup menekan tombol “generate” untuk menyusun berkas klaim. Proses ini membuat alur klaim lebih rapi, efisien, dan minim risiko kehilangan dokumen. Berkas juga sudah otomatis terkoneksi ke E-Klaim kementerian kesehatan.



Gambar 6 Dashboard Klaim yang mudah dan sesuai dengan alur pengklaiman



Gambar 7 Klaim yang terintegrasi dengan E-Klaim Kementerian Kesehatan



PEMERINTAH KOTA MATARAM
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA MATARAM

Jalan Bung Karno No. 3 Pagesangan Timur, Mataram, Nusa Tenggara Barat
Telepon: (0370) 640774; Posel: rsud_mataram@yahoo.com
Laman: rsud.mataramkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENGESAHAN
NOMOR: 800/1701/RSUD/VIII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : dr. Hj. NK Eka Nurhayati, Sp. OG., Subsp., F.E.R., M.Kes., M.Sc
NIP : 19720403 200212 2 004
Jabatan : Direktur

Dengan ini menerangkan bahwa daftar nama di bawah ini:

No.	Inovator	Judul
1.	apt.Rifky Arafahatul Huda,S.Farm	Cegah Resistensi Antimikroba Dengan Mekanisme "ASELOLE" (Automatic Stop Order Berbasis Elektronik)
2.	Rattih Diyan Pratiwi, S.KM., MPH dan Wwiek Yulindari, Amd.Keb	DARA (Dashboard Analisa Respon dan Aspirasi)
3.	Saepul, S.Kom dan Lalu Muhammad Ridwan, M.Si	Si Raja Madu (Sistem Rawat Jalan Mandiri dan Terpadu)

Adalah peserta perwakilan dari RSUD Kota Mataram yang mengikuti Lomba PERSI AWARD-MAKERSI AWARD 2025 dengan judul karya inovasi tersebut diatas.

Demikian surat keterangan inio dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 15 Agustus 2025

Direktur
Rumah Sakit Umum Daerah
Kota Mataram



dr. Hj. NK Eka Nurhayati, Sp. OG., Subsp. F.E.R.
Pembina Utama Muda, IV-c
NIP. 197204032002122004